

KOMPETENSI AKADEMIK DOSEN FAKULTAS TARBIYAH IAIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nurasiah

Program Studi Pendidikan Biologi FITK IAIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: nur_asiah1979@yahoo.com

ABSTRAK

Dosen adalah komponen penting dalam sistem pendidikan di perguruan tinggi. Tugas utamanya memberikan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk menjalankan tugas tersebut, dosen harus memiliki empat kompetensi dasar, salah satunya kompetensi akademik yakni kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kompetensi akademik dosen dalam mengelola pembelajaran meliputi penguasaan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran serta penyusunan evaluasi hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian sebanyak 22 orang dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Kompetensi akademik dosen dalam penguasaan landasan kependidikan sudah baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku mulai dari latar belakang pendidikan sebelum menjadi pendidik, materi ajar sesuai keilmuan, menguasai tentang ilmu kependidikan dan adanya minat melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. (2) Pemahaman terhadap peserta didik sudah bagus, adanya kemampuan dalam penguasaan ilmu psikologi/jiwa dan ilmu psikologi pendidikan khusus dalam memahami peserta didik. (3) Perancangan proses pembelajaran sudah membaik. Penguasaan materi ajar, penggunaan strategi, media dan metode serta pembuatan SAP dilaksanakan oleh dosen. (4) Pelaksanaan proses pembelajaran sudah maksimal, adanya kemampuan berinteraksi dan mengkomunikasikan materi pembelajaran, dapat mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif, memiliki ketrampilan dalam memadukan metode dan strategi pembelajaran. (5) Penyusunan evaluasi hasil belajar sudah maksimal, dosen mampu membuat soal dan pembobotannya, mengetahui kemajuan peserta didik, mampu mendiagnosa kesulitan belajar serta dapat memberikan umpan balik dalam memperbaiki proses perkuliahan. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kompetensi akademik dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Kata Kunci: Kompetensi Akademik dan Dosen

ABSTRACT

Lecturer is an important component in educational system in higher education. Lecturer's main duties are providing education, teaching, research and service for society. Lecturer should have four basic competences, one of them is academic competence, which is the lecturer's competence in teaching management. The purpose of the study was to find out the lecturer's academic competence in teaching management, comprising of the mastery of foundation of education, understanding the learner, learning process design, learning process implementation, and learning outcome evaluation arrangement. This study used descriptive method and qualitative approach. Data collection technique used were observation, interview, and documentation study. Subject of the study were 22 lecturers of Tarbiyah Faculty of Ar-Raniry State Institute for Islamic Studies. The result of the study showed that: (1) academic competence of the lecturer in mastery the foundation of education was good and in accordance with applicable provision such as educational background before became an educator, learning material that in accordance with knowledge, mastery of educational science and interest to continue study to higher level. (2) Understanding toward the learner was good, there was ability in mastery of psychology and psychology of education especially in understanding the learners. (3) The designing of learning process had been improved. The mastery of material, use of strategies, media, methods and subject program unit applied by the lecturers. (4) The implementation of learning process was maximal, there were competence to interact and communicate the learning material, create a conducive learning environment, and combine learning methods and strategies. (5) The development of learning outcome evaluation was maximal. The lecturers were able to develop the question and it scoring, knew the progress of the learners, were able to diagnose the learning difficulty and provide feedback in order to improve the learning process. It is expected that the result of the research can be used as a basic to improve the academic competence of the lecturers of Tarbiyah Faculty of Ar-Raniry State Institute for Islamic Studies.

Keywords: Academic Competence and Lecturer

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci kesinambungan dari peradaban manusia, perhatian yang penuh terhadap peningkatan mutu pendidikan akan berefek pula pada semakin tingginya peradaban manusia. Pembangunan pendidikan juga merupakan jalan menuju tujuan dari pembangunan berupa peningkatan kapabilitas keberfungsian manusia (*capability to function*).

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi tersebut, keterkaitan antara landasan dan strategi pembangunan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi dharma pendidikan dan pengajaran, dharma penelitian dan dharma pengabdian masyarakat sangat erat dan saling terkait antara satu dengan lainnya. Kepincangan dalam salah satu dharma jelas akan menghambat tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Salah satu unsur dari kegiatan pendidikan nasional adalah tenaga pendidik dosen maupun guru. Kedudukan dosen dan guru sebagai tenaga profesional dan keilmuan sangat strategis dalam sistem pendidikan nasional. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa: Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Dosen adalah salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab.

Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut,

diperlukan dosen yang profesional. Sebagaimana lazim dipahami dalam kalangan pendidikan guru atau Dosen, sosok utuh kompetensi profesional pendidik menurut Mansur (2006) terdiri atas kemampuan: 1) Menenal secara mendalam peserta didik yang hendak dilayani; 2) Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran, baik dari segi substansi dan metodologi bidang ilmu (*disciplinary content of knowledge*) maupun pengemasan bidang ilmu menjadi bahan ajar dalam kurikulum (*pedagogical content knowledge*); 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, mencakup: perancangan terhadap program pembelajaran yang berdasarkan serangkaian keputusan yang situasionalistik, implementasi program pembelajaran termasuk penyesuaian dan reaksi dari peserta didik terhadap tindakan pendidik, mengakses proses dan hasil-hasil dari pembelajaran menggunakan hasil asesman terhadap proses dan hasil pembelajaran dalam rangka perbaikan terhadap pengelolaan pembelajaran yang disusun secara berkelanjutan; 4) Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan [1].

Dalam konteks pendidikan dan pengajaran (pembelajaran), dosen menempatkan diri sebagai fasilitator sekaligus motivator, sehingga mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya untuk menyerap, menggali, dan menemukan konsep keilmuan maupun tata nilai yang dibelajarkan secara mandiri.

Seorang pendidik baik guru atau dosen harus memiliki empat kompetensi dasar, diantaranya yaitu: “kompetensi pedagogik (akademik), kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi” (Undang-Undang Guru dan Dosen). Dalam kajian penulisan ini, pembahasan lebih difokuskan pada seputar kompetensi akademik (*pedagogik*) [2].

Kompetensi akademik adalah “kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik” (Undang-Undang Guru dan Dosen). Untuk menerapkan kompetensi ini ke dalam pembelajaran menurut Iskandar (2009) ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik atau dosen, yaitu: “Pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, valuasi hasil pembelajaran, pengembangan peserta didik untuk

mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”[3]

Seorang dosen harus memahami pengelolaan pembelajaran secara baik, agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen sistem pembelajaran, sebagai keseluruhan proses untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Mulyasa (2008) menjelaskan bahwa secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu: 1) Perencanaan menyangkut penetapan tujuan, penetapan kompetensi serta memperkirakan bagaimana cara penyampaiannya; 2) Pelaksanaan atau sering juga disebut implementasi adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana prasarana yang diperlukan, sehingga akan dapat membentuk kompetensi dan tujuan yang diinginkan; 3) Pengendalian atau evaluasi, bertujuan menjamin kinerja yang dicapai sesuai dengan rencana atau tujuan yang telah ditetapkan.” [4]

Salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan di Negara kita adalah disebabkan tenaga pendidik yang kurang kompeten. Sehingga upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sukar untuk diwujudkan dan pada akhirnya kebodohan akan berdampak pada kemiskinan. Untuk itu, dosen sebagai komponen pendidikan harus menunjukkan kualitasnya sebagai tenaga pendidik yang mempunyai keahlian di bidangnya.

Dalam proses pendidikan dan pembelajaran, seorang dosen perlu merancang terlebih dahulu program pembelajarannya, artinya seorang dosen sebelum mengajar perlu merancang pengorganisasian bahan kuliah serta penguasaan materi yang jelas, merancang pengelolaan kelas, merancang strategi pembelajaran, merancang media pembelajaran serta merancang evaluasi pembelajaran mahasiswa [5].

Selanjutnya, dosen dalam pembelajaran juga perlu menerapkan strategi yang jitu dalam mengolah materi pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang tepat sesuai dengan bahan ajar yang diberikan, sehingga materi tersebut dapat dipahami oleh mahasiswa secara baik.

Di samping itu, dosen juga perlu menjalin

hubungan komunikasi yang baik dengan mahasiswa, seperti bersikap terbuka dan luwes dengan mahasiswa, mengembangkan sikap positif terhadap mahasiswa serta menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dalam pembelajaran. Konsekuensi logisnya, apabila proses pembelajaran dapat menciptakan suasana bergairah dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sasaran.

Berdasarkan observasi awal di lapangan, penulis menemukan dan berkesimpulan sementara, bahwa: belum maksimalnya proses pengelolaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh para dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh khususnya berkaitan dengan kemampuan akademik dosen.

Indikatornya terlihat antara lain: masih ada sebagian kecil kegiatan pembelajaran ditangani oleh asisten dosen yang secara kualifikasi keilmuannya dapat dikatakan belum berkompeten dalam pengelolaan pembelajaran karena pengalaman mengajarnya masih minim baru menyelesaikan studinya sehingga penguasaan landasan kependidikan belum memadai. Sebagian dosen yang bergelar Doktor melibatkan tanggung jawabnya di jabatan yang sifatnya struktural, sehingga pembelajaran diserahkan kepada asisten dosen. Sebagian dosen yang lain ketika memberikan pembelajaran tidak membuat rancangan pembelajaran (SAP), sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal sebagaimana yang diharapkan.

Apabila realita tersebut terus dipertahankan tanpa adanya suatu kegiatan atau usaha untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan kemampuan akademik para dosen pengajar, tidak tertutup kemungkinan *out-put* yang dihasilkan atau lulusannya tidak mempunyai relevansi yang sesuai dengan tuntutan perubahan masyarakat. Namun demikian, persoalan kompetensi akademik dosen hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian serius untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ilmiah untuk mendapatkan data-data yang sebenarnya tentang kemampuan akademik dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam proses pengelolaan pembelajaran perlu sekiranya dilakukan dan diteliti. Hal ini

sebagai suatu langkah awal yang bersifat mendasar dalam rangka mencapai tujuan dan menemukan serta mensistematisasikan aktifitas yang dilakukan dengan sumber daya yang ada, sehingga tujuan akhir yang hendak dicapai akan tercapai meskipun perlu adanya perbaikan-perbaikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Subjek penelitian sebanyak 22 orang dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi, maka pengembangan berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen selalu berorientasi pada Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dalam tesis ini lebih difokuskan pada kompetensi akademik dosen dalam proses pengelolaan pembelajaran, meliputi:

Penguasaan Landasan Kependidikan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, kemampuan yang dimiliki oleh dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh berkaitan dengan penguasaan landasan kependidikan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dosen menguasai dan memahami tujuan dasar pendidikan dan prinsip-prinsip psikologi pendidikan; 2) Dosen mengajar bukan berdasarkan pengalaman maupun hasil bacaan buku, namun berdasarkan ilmu-ilmu tentang kependidikan atau lulusan ilmu kependidikan baik Tarbiyah/FKIP yang memang dipersiapkan sebagai tenaga pengajar (dosen); 3) Menguasai materi pokok dan materi penunjang lainnya yang ada kaitan dengan bidang keilmuan yang diajarkan; dan 4) Memiliki kesempatan yang sama dari lembaga untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan jenjang strata yang disandang dosen sekarang adalah strata S-2.

Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Adapun hasil observasi, wawancara di lapangan, kemampuan dosen dalam memahami peserta didik dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Dosen menguasai ilmu psikologi atau ilmu jiwa sehingga akan memudahkan dalam melakukan

pembelajaran khususnya dalam Dosen mempunyai pemahaman yang baik terhadap berbagai perkembangan dan perubahan dalam proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan perkembangan tingkat kecerdasan, kreativitas, dan perkembangan kognitif mahasiswa; 2) Dalam melaksanakan pembelajaran, dosen mengetahui cara melakukan identifikasi berbagai kebutuhan belajar, dan bagaimana melakukan pembelajaran terhadap mahasiswa sesuai dengan kebutuhannya; dan 3) Dosen memiliki pemahaman yang baik dan cukup terhadap karakteristik, perilaku, sikap dan kondisi para mahasiswanya, sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

Perancangan Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan yang dimiliki oleh dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkaitan dengan perancangan proses pembelajaran dapat penulis jabarkan secara umum sebagai berikut: 1) Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry mampu melakukan pengorganisasian bahan-bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran; 2) Materi pokok yang diajarkan oleh dosen sesuai dengan latar belakang keilmuannya dan sejalan dengan kurikulum atau sylabus yang berlaku; 3) Dosen dapat dan mampu menerapkan berbagai strategi dan metode-metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan; 4) Dosen dapat mengembangkan media-media perkuliahan yang lebih efektif dan efisien dan mampu mengidentifikasi berbagai kebutuhan dalam proses pembelajaran; dan 5) Dosen pada Fakultas Tarbiyah membuat SAP (satuan acara pembelajaran) pada setiap mengajar dan hanya sebagian kecil dosen yang tidak membuat SAP melainkan hanya membuat silabus saja.

Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga memberi gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan, yaitu antara lain: 1) Dosen mempunyai keahlian dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dalam menyampaikan berbagai materi pembelajaran; 2) Dosen dapat mengendalikan dan mengkondisikan lingkungan belajar dengan nyaman, kondusif dan menyenangkan; 3) Dosen dapat menggunakan berbagai keterampilan dalam

memadukan strategi, metode-metode dan media pembelajaran, dan ini rata-rata ditemukan pada dosen yang sudah berpengalaman; 4) Melakukan pre-test, proses dan post-test, namun ada sebagian kecil tidak mengadakan pre-test, melainkan hanya melakukan proses dan post-test; dan 5) Dosen dapat menghidupkan suasana pembelajaran, mampu menempatkan diri sebagai motivator, supervisor, kemampuan memberikan umpan balik dan menyimpulkan pembelajaran serta mampu mengarahkan pembelajaran yang keaktifan proses pembelajaran lebih banyak dijalankan oleh mahasiswa.

Penyusunan Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan kemampuan yang dimiliki oleh dosen pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berkaitan dengan penyusunan evaluasi hasil belajar secara umum dapat dijabarkan: 1) Dosen mempunyai kemampuan dalam membuat soal dan kisi-kisi yang teratur, terukur, sesuai dan terkonstruksi secara jelas sesuai bahasan pembelajaran yang telah diajarkan; 2) Mempunyai kemampuan dalam pembobotan terhadap soal-soal yang diajukan baik segi kognitif, afektif dan psikomotor serta dapat menentukan prosedur dan instrumen penilaian untuk berbagai tujuan pembelajaran; 3) Mengetahui prestasi dan hasil belajar mahasiswa, memahami berbagai hambatan serta mendiagnosa kesulitan-kesulitan belajar yang akan dijadikan sebagai dasar untuk merancang program remedial atau pengayaan lainnya; dan 4) Dapat menetralkan dan memberikan umpan balik dalam memperbaiki proses perkuliahan serta berupaya semaksimal

mungkin dapat membimbing dan membentuk berbagai kompetensi mahasiswa ke arah yang diharapkan.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut: 1) Penguasaan landasan kependidikan yang dimiliki oleh dosen sudah bagus, hal ini terlihat dari penguasaan dosen terhadap tujuan dasar pendidikan maupun prinsip psikologi pendidikan; 2) Pemahaman terhadap peserta didik juga sudah bagus, ini terlihat adanya kemampuan dosen dalam menguasai ilmu psikologi/jiwa, dosen mempunyai pemahaman yang baik terhadap berbagai perkembangan dan perubahan dalam proses pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan perkembangan tingkat kecerdasan, kreativitas, dan perkembangan kognitif; 3) Perancangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen sudah baik, meskipun perlu untuk disempurnakan. Hal ini juga terlihat dari kemampuan dosen melakukan pengorganisasian bahan ajar yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran; 4) Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan juga sudah maksimal. Hal ini terlihat dari kemampuan dosen berinteraksi dan mengkomunikasikan materi-materi kuliah kepada mahasiswa, penyajian materi kuliah tersebut sudah diorganisasikan sebaik mungkin; dan 5) Penyusunan hasil evaluasi yang dilaksanakan juga sudah baik, ini terlihat dari adanya kemampuan dosen dalam membuat soal dan kisi-kisi yang teratur dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mansur, Amri. 2006. *Paradigma Baru Reformasi Pendidikan Tinggi Islam*. Jakarta: UI-Press.
- [2] Undang-Undang R.I Nomor 14 Tahun 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- [3] Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- [4] Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- [5] Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.